

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

##### 1. Kondisi Geografis Kabupaten Sleman

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara  $110^{\circ} 33' 00''$  dan  $110^{\circ} 33' 00''$  bujur timur,  $7^{\circ} 34' 51''$  dan  $7^{\circ} 47' 30''$  Lintang Selatan.

Batas wilayah kabupaten Sleman sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
- Batas barat : Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah
- Batas Selatan : Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul

##### 2. Luas Wilayah dan Pembagian Administratif Kabupaten Sleman

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57,482 Ha atau 574,82  $\text{Km}^2$  atau sekitar 18% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3185,80  $\text{Km}^2$  dengan jarak terjauh Utara- Selatan 32 km, Timur- Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, 1.212 Dusun. Berikut adalah daftar kecamatan di Yogyakarta :

- |            |            |              |
|------------|------------|--------------|
| a. Moyudan | g. Sleman  | m. Prambanan |
| b. Godean  | h. Ngaglik | n. Kalasan   |

- |            |           |                |
|------------|-----------|----------------|
| c. Minggir | i. Mlati  | o. Berbah      |
| d. Gamping | j. Tempel | p. Ngemplak    |
| e. Seyegan | k. Turi   | q. Cangkringan |
| f. Pakem   | l. Depok  |                |

### 3. Kawasan Pasar Modern Di Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kawasan yang bisa dibilang maju. Banyak terdapat kawasan universitas, perkantoran, obyek wisata hingga perbelanjaan di Kabupaten Sleman. Kawasan perbelanjaan yang ditawarkan di kabupaten sleman mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern. Pasar tradisional sendiri setiap kecamatan terdapat dua sampai tiga pasar tradisional per kecamatannya. Sedangkan untuk kawasan pasar modern yang terdapat di Kabupaten Sleman seperti Hartono Mall, Jogja City Mall, Ambarokmo Plaza, Indomart, Alfamart, Indogrosi, Giant, dll. Pasar modern di Kabupaten sleman yang dapat diakses disetiap kecamatan. Selain itu pasar modern juga terdapat fasilitas ATM dan EDC yang dapat membantu dan mempermudah pengunjung dalam berbelanja.

### 4. Lembaga penyelenggara kartu ATM+Debet di Kabupaten Sleman

Lembaga penyelenggara kartu atm+debet merupakan Bank atau Lembaga selain Bank yang menerbitkan kegiatan alat pembayaran melalui kartu. Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang sudah banyak terdapat Bank atau Lembaga selain Bank yang telah menerbitkan kartu ATM+Debet sebagai alat transaksi. Bank atau

lembaga selain Bank yang menerbitkan kartu ATM+Debet di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

- |                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| 1. BPD DIY          | 13. BANK MANDIRI         |
| 2. BPD DIY SYARIAH  | 14. BANK SYARIAH MANDIRI |
| 3. BANK BRI         | 15. BANK SYARIAH BUKOPIN |
| 4. BANK BRI SYARIAH | 16. BANK BUKOPIN         |
| 5. BANK BNI         | 17. BANK MUAMALAT        |
| 6. BANK BNI SYARIAH | 18. BANK BCA             |
| 7. BANK BUKOPIN     | 19. PANIN BANK           |
| 8. BANK DANAMON     | 20. BANK BTN             |
| 9. BANK SINARMAS    | 21. BANK SYARIAH BUKOPIN |
| 10. BANK PERMATA    | 22. BANK MAYBANK         |
| 11. BANK BCA        | 23. BANK MEGA SYARIAH    |
| 12. BANK BTPN       | 24. BANK BTN SYARIAH     |

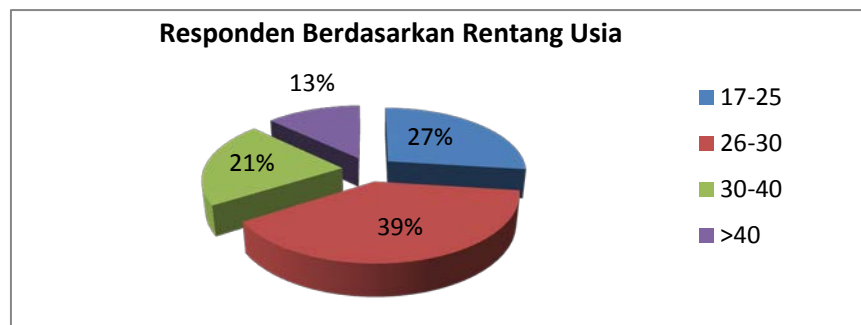
## **B. Gambaran Umum Penelitian**

Dalam penelitian ini dalam mendapatkan data, penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Kabupaten Sleman yang menggunakan kartu ATM+Debet sebanyak 125 kuisisioner. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 100 kuisisioner. Waktu penyebaran kuisisioner membutuhkan waktu 25 hari dari (16 Desember 2016 – 14 Januari 2017). Seluruh kuisisioner yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS 15.

### **1. Profil Responden**

Kuisisioner yang telah disebar oleh penulis sebesar 100 kuisisioner. Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan menurut usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan perbulan, pengeluaran perhari, nominal

yang tersedia dalam kartu atm+debet, dan intensitas penggunaan kartu atm+debet sebagai alat transaksi. Dalam penelitian ini deskripsi identitas responden disajikan dalam tabel di sebagai berikut:

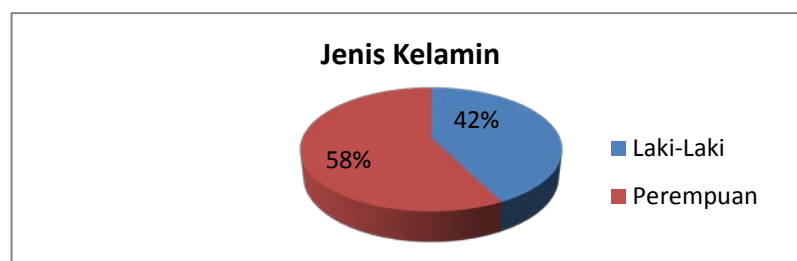


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.1**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kuisisioner didapatkan 27% responden berusia 17-25 tahun, 39% responden berusia 26-30 tahun, 21% berusia 30-40 tahun, dan 13% berusia diatas 40 tahun. Dapat dikatakan responden yang dominan dalam penelitian ini yang memiliki usia 26-30 tahun merupakan usia-usia produktif.

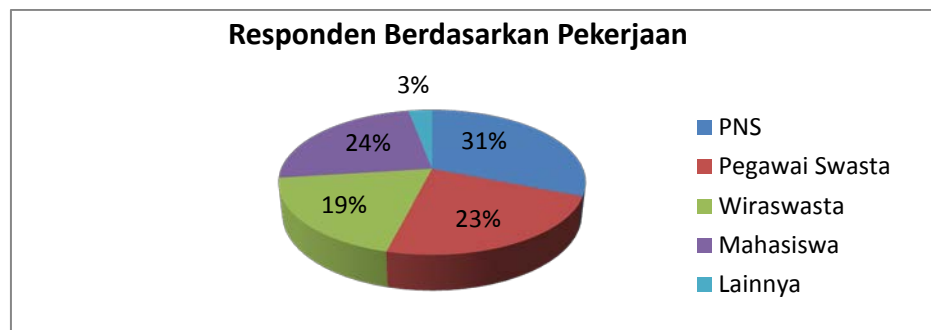


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.2**

#### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dijelaskan 58% responden berjenis kelamin perempuan dan 42% responden berjenis kelamin laki-laki. Atau dapat dikatakan dari 100 responden sebanyak 58 responden berjenis kelamin perempuan dan 42 responden berjenis kelamin laki-laki.

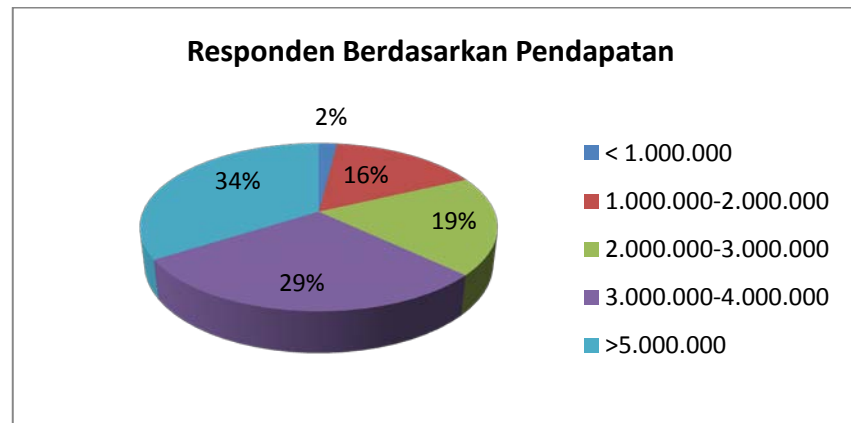


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.3**

#### Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan dari kuisioner yang telah disebar kepada para responden, didapatkan data 31% PNS, 23% Pegawai Swasta, 19% Wiraswasta, 24% Mahasiswa, 3 lainnya. Dapat dikatakan bahwa 100 responden sebanyak 31 responden bekerja sebagai PNS, 23 responden bekerja sebagai Pegawai swasta, 19 responden bekerja menjadi wiraswasta, 3 responden bekerja lain-lainnya. Dan sebanyak 24 responden berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa atau dapat dikatakan belum bekerja.

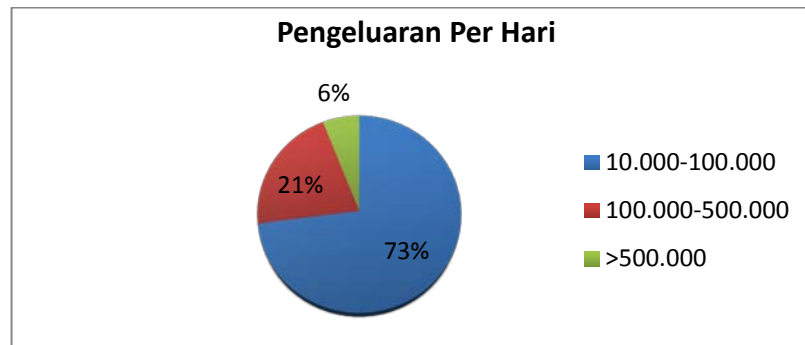


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.4**

#### Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan kusioner yang telah disebar, diperoleh data pendapatan responden sebanyak 2% memiliki pendapatan dibawah Rp. 1.000.000, 16% memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000, 19% pendapatan sebesar 2.000.000 sampai 3.000.000, 29% pendapatan sebesar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 4.000.000, 34% pendapatan sebesar lebih dari Rp. 5.000.000. Dapat dikatakan sebanyak 2 responden memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp. 1.000.000, 16 responden memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp. 1.000.000 sampai 2.000.000, 19 responden memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.000.000 sampai Rp. 3.000.000, 29 responden memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp. 3.000.000 sampai 4.000.000, dan 34 responden memiliki pendapatan perbulan lebih dari Rp. 5.000.000.

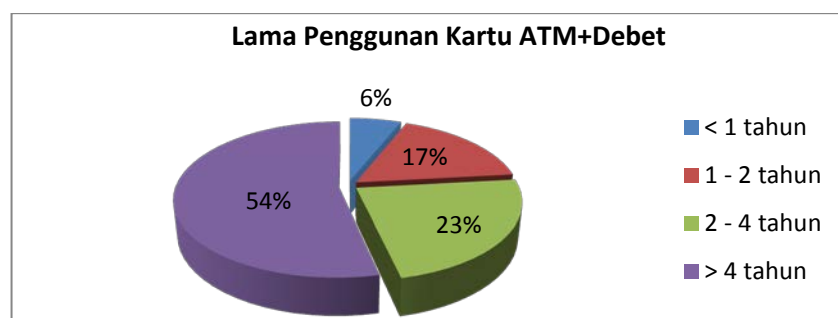


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.5**

#### Responden Berdasarkan Pengeluaran Perhari

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan kuisisioner diperoleh 73% responden pengeluaran perhariannya sebesar Rp. 10.000 sampai 100.000, 21% responden pengeluaran perhari sebesar Rp. 100.000 sampai 500.000, 6% responden pengeluaran perhari sebesar lebih dari Rp. 500.000. Dapat dikatakan bahwa dari 100 responden sebanyak 73 responden pengeluaran perhari sebesar Rp. 10.000 sampai Rp. 100.000, 21 responden pengeluaran perhari sebesar Rp 100.000 sampai 500.000, 6 responden pengeluaran perhari sebesar lebih dari Rp. 500.000.

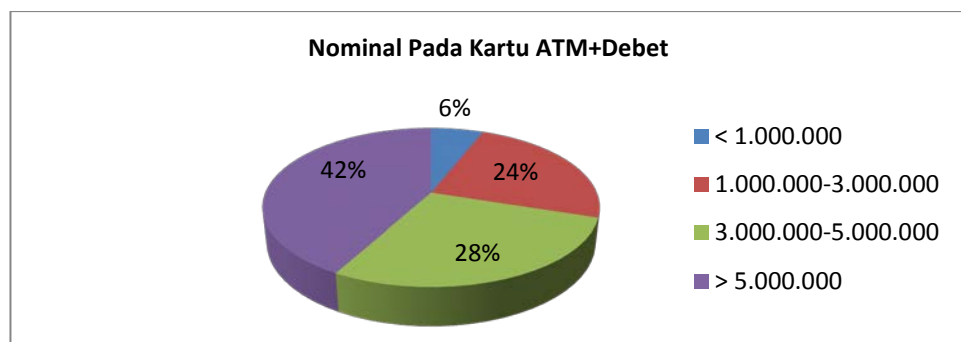


Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.6**

#### Responden Berdasarkan Lama Penggunaan ATM+Debet

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan kuisisioner diperoleh 6% lama penggunaan kurang dari 1 tahun, 17% lama penggunaan 1 sampai 2 tahun, 23% lama penggunaan 2 sampai 4 tahun, 54% lama penggunaan lebih dari 4 tahun. Dapat dikatakan bahwa dari 100 kuisisioner sebanyak 6 responden lama penggunaan kartu atm+debet selama kurang dari 1 tahun, 17 responden lama penggunaan kartu atm+debet selama 1 tahun sampai 2 tahun, 23 responden lama menggunakan kartu atm+debet selama 2 tahun sampai 4 tahun, 54 responden lama penggunaan kartu atm+debet selama lebih dari 4 tahun.



Sumber : Data Primer Diolah

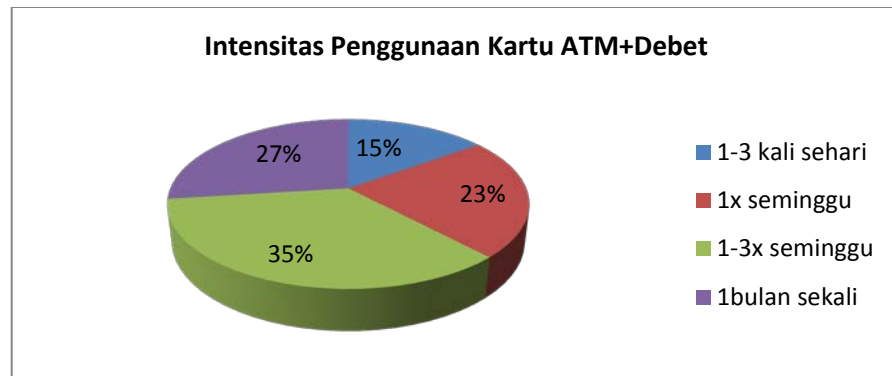
#### **Gambar 4.7**

Responden Berdasarkan Nominal yang terdapat pada  
kartu ATM+Debet

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kuisisioner, diperoleh 6% kurang dari Rp. 1.000.000, 24% Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000, 28% Rp. 3.000.000 sampai 5.000.000, 42% lebih dari Rp. 5.000.000. Dapat dikatakan bahwa dari 100 responden sebanyak 6 responden nominal yang terdapat dalam kartu atm+debet kurang dari Rp. 1.000.000, 24 responden nominal yang terdapat



dalam kartu atm+debet sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000, 28 responden nominal yang terdapat dalam kartu atm+debet sebesar Rp. 3.000.000 sampai Rp 5.000.000, 42 responden nominal yang terdapat dalam kartu atm+debet sebesar lebih dari Rp. 5.000.000.



Sumber : Data Primer Diolah

**Gambar 4.8**

Responden Berdasarkan Intensitas menggunakan  
kartu ATM+Debet

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kuisisioner diperoleh, 15% 1-3 kali sehari, 23% 1 kali seminggu, 35% 1 sampai 3 kali seminggu, 27% 1 bulan sekali. Dapat dikatakan bahwa dari 100 responden sebanyak 15 responden intensitas penggunaan kartu atm+debet 1 sampai 3 kali sehari, 23 responden intensitas menggunakan kartu atm+debet 1 kali seminggu, 35 responden intensitas penggunaan kartu atm+debet 1 sampai 3 kali seminggu, 27 responden intensitas penggunaan kartu atm+debet 1 bulan sekali. Hasil dari intensitas penggunaan kartu atm+debet oleh responden di dominasi 1 sampai 3 kali seminggu, maka intensitas responden sudah sadar menggunakan kartu atm+debet sebagai alat transaksi.